



Transformasi Pendidikan Tinggi: Membangun Institusi dan Mengembangkan Potensi Insani

Gendut Suprayitno

Jati Diri



- Lahir : Malang 14 Februari 1956
 - Doktor Teknik dan Manajemen Industri ITB (lulus 2005)
- Karir Profesional
 - PT United Tractors Tbk, mulai sbg Management Trainee (1980-1990)
 - PT Bank Summa dan Tim Likuidasi, mulai sbg Deputy General Manager (1990-1994)
 - PT Trumix Beton dan PT Semen Cibinong Tbk, mulai sbg Direktur (1995-2000)
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Komite Dewan Komisaris (2008 – sekarang)
- Karir Akademisi
 - Institut Sains dan Teknologi Nasional, sbg Rektor (2007-2011)
 - Asesor Badan Akreditasi Nasional (Institusi dan Program Studi:2007 – sekarang)
- **The Indonesian Institute for Corporate Governance**
Peneliti (2002 – sekarang) dan Ketua Badan Pengurus (2008 – sekarang)

Kondisi Bangsa Indonesia Saat ini



Negara Indonesia masih belum menunjukkan tanda-tanda keluar dari krisis multi-dimensional.

Indikator kemandirian bangsa :

- (1) daulat politik;
 - (2) kemandirian ekonomi; dan
 - (3) berkepribadian dalam budaya,
- belum menunjukkan indikasi yang membaik

Permasalahan



- Apa yang perlu dilakukan Perguruan Tinggi dalam konteks transformasi sosial di Indonesia?
- Apa problematik mendasar yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dalam melakukan transformasi sosial tersebut?
- Adakah sumbangan pemikiran sebagai jalan keluar?

Tuntutan Transformasi



- Dalam satu dekade terakhir ketidakpastian muncul dimana-mana – Tujuan Pendidikan Nasional
- Perguruan Tinggi hidup dalam risiko yang berkelanjutan – Apa yang perlu kita buat
- Perguruan Tinggi perlu bertindak dalam kondisi yang terus menerus berubah – Adaptasi dan Integrasi
- Lingkungan eksternal telah menunjukkan terjadinya perkembangan modernisasi

Perguruan Tinggi dan Transformasi



- Pada hakekatnya tidak ada rumusan tentang manusia modern yang dapat disetujui semua pihak
- Alex Inkeles (Guru Besar Sosiologi Harvard, 1920-2010) mengungkapkan ciri-ciri manusia modern:
 - kesediannya membuka diri terhadap pengalaman baru, inovasi, dan perubahan
 - Orientasinya lebih demokratis
- Perguruan Tinggi menjadi tumpuan motor penggerak transformasi melalui pendidikan tinggi



Belajar dari Catatan Buya HAMKA tentang kita:

1. Lain yang dimaksud, lain yang ditulis
2. Lain yang ditulis, lain yang dikerjakan
3. Lain yang dikerjakan, lain yang dilaporkan

Perguruan Tinggi dan Transformasi



- Di sisi lain, tantangan untuk memperoleh mahasiswa yang memiliki minat, bakat, semangat cinta belajar, dan motivasi profesional menjadi permasalahan tersendiri
- Kampus perlu mengembangkan potensi minat, bakat, olah raga dan seni yang bagi mahasiswanya

Perguruan Tinggi dan Transformasi



- Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang menghasilkan lulusan perguruan tinggi secara massal
- Sistem pendidikan tinggi yang demikian sangat berat dijalankan untuk membekali lulusannya dengan pendidikan yang bermutu tinggi yang memadai untuk modernisasi
- Perguruan tinggi perlu memiliki sumber daya yang bermutu, begitu juga ketersediaan sarana dan prasarananya

Problematik Transformasi Perguruan Tinggi



- Tantangan historis
- Tantangan ideologis, filosofis, sosiologis-politis dan kultural
- Tantangan teologis

Tantangan Historis



Orientasi pendidikan di Indonesia selama ini

- Pendidikan Jaman Belanda: "*kolonialisme*"
- Pendidikan Jaman Jepang: "*fasisme*"
- Pendidikan Jaman Kemerdekaan
- Orde Lama: "*nasionalisme*"
- Orde Baru: "*pragmatisme*"
- Orde reformasi: "*globalisme*"
- Pendidikan di masa depan?

Tantangan Filosofi, Ideologi dan Sistem



Perlu kita renungkan :

- Apakah konsepsi Filosofi, Ideologi dan Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi ini koheren dan konsisten dengan cita, tujuan negara dan tugas Perguruan Tinggi?

Konsepsi Sistem Pendidikan Tinggi



“Pendidikan Nasional wajib diarahkan untuk merealisasikan cita-cita dan tujuan negara yang berdasarkan Pancasila”

Cita Negara :

Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur

Tujuan Negara :

Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah

Memajukan kesejahteraan umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa

Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

Tugas Perguruan Tinggi



- Mendidik dan mengajar
- Meneliti dan mengembangkan IPTEKS
- Mengabdikan pada masyarakat

"REDUKSI" MAKNA SISTEM PENDIDIKAN TINGGI



PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN



PENDIDIKAN



PENGAJARAN



KURIKULUM



MATA KULIAH

PERGESERAN ORIENTASI PENDIDIKAN NASIONAL



**PENDIDIKAN SEBAGAI AGEN KEMERDEKAAN,
TRANSFORMASI, DAN TRANSENDENSI**



**PENDIDIKAN SEBAGAI AGEN PEMBANGUNAN
(MODERNISASI => WESTERNISASI => GLOBALISASI)**



**PENDIDIKAN SEBAGAI KOMODITAS
(PERDAGANGAN BEBAS DUNIA) (WTO & GATT)**

REDUKSI TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI



VISI NEGARA

(Merdeka, bersatu, berdaulat, adil, & Makmur)



MISI NEGARA

(empat tujuan negara)



MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA



MENCERDASKAN BANGSA



MENCERDASKAN (IQ) (ANAK) BANGSA



MENYIAPKAN CALON UNTUK 'PASAR KERJA'

Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar

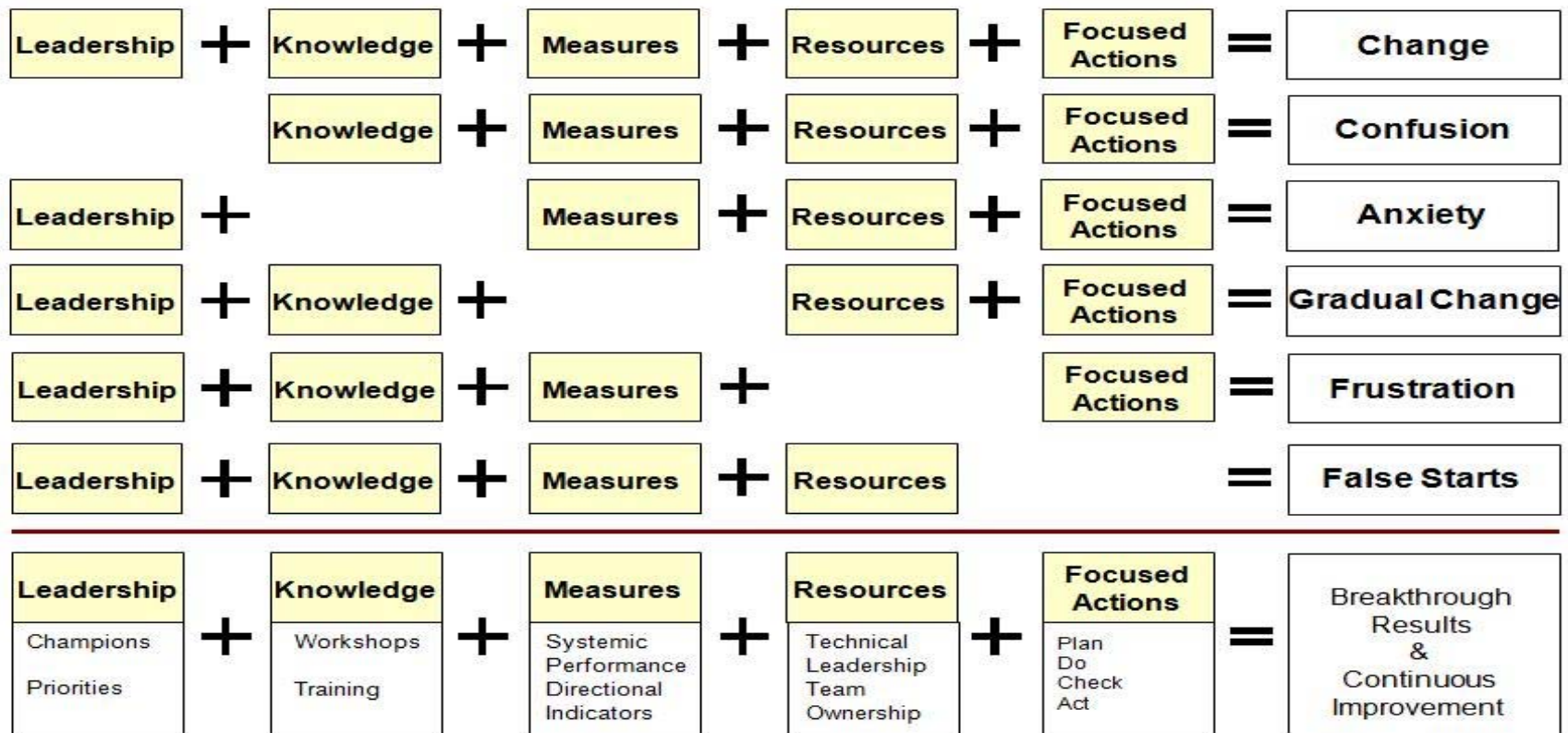


Mengembalikan Perguruan Tinggi sebagai institusi :
Perjuangan bangsa dalam rangka
Mencerahkan
Mendidik
Mengajar
Mengembangkan IPTEKS
Membudayakan
dan mentransendensikan masyarakat

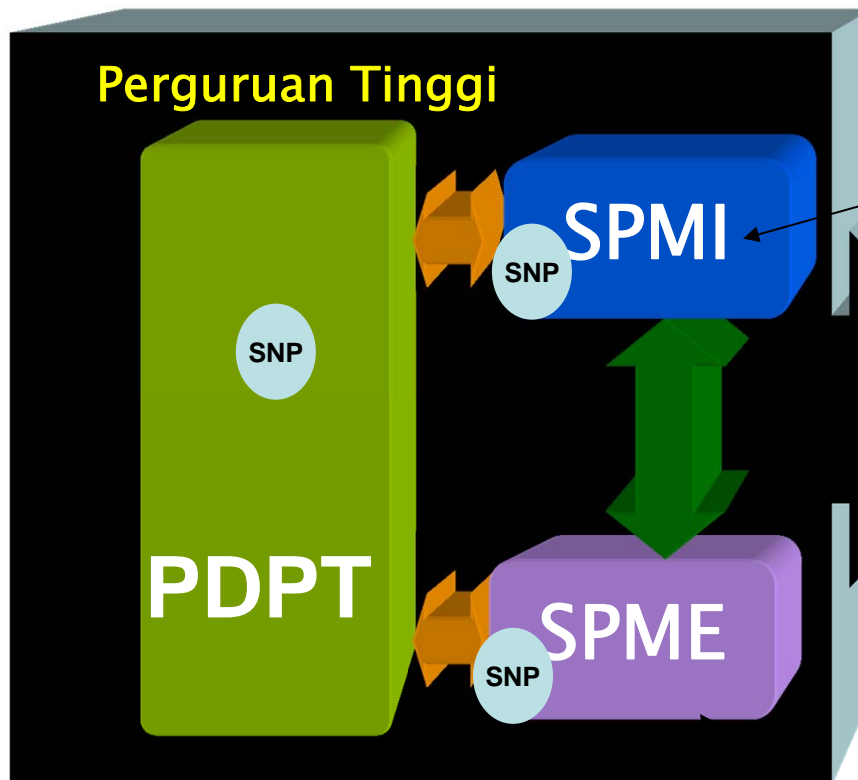
Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



Change Model



Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



Pasal 50 ayat (2) UU. Sisdiknas:

Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan SNP untuk menjamin mutu pendidikan nasional;

Pasal 4:

SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

Pasal 1 butir 27 PP SNP:

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut BAN-PT adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan

Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



Dokumen
Manajemen

Dokumen
Akademik

Dokumen
Mutu

Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



Statuta

- Organisasi Tata Kelola
- TUPOKSI

- Renstra dan Renop Institut, Fakultas dan Program Studi

1. Struktur Organisasi
2. Peraturan kepegawaian
3. Kodek Etik
4. Peraturan lain

Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



- Kebijakan Akademik

- Peraturan Akademik

- Pedoman Akademik

- Standar Akademik

- Kurikulum

- Silabus

- RPP (Rancangan Pembelajaran)

- Handout

- Buku Ajar

- Profil Program studi

- AEP (Angket Evaluasi Pembelajaran)

- BAP (Berita Acara Pembelajaran)
 - BKD

Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



**Manual
Sistem
Mutu**

**Prosedur
Sistem
Mutu**

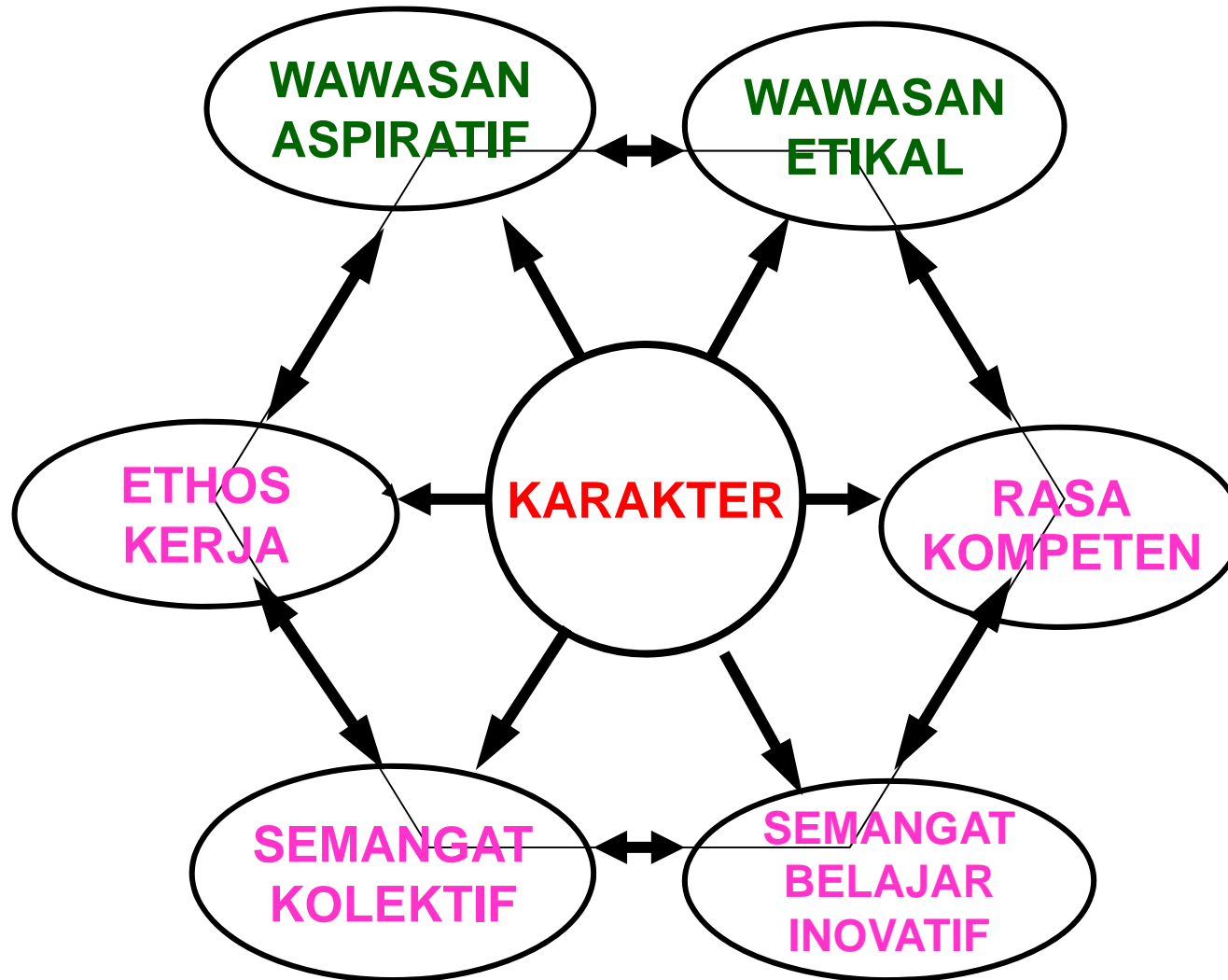
**Instruksi
Kerja**

Form

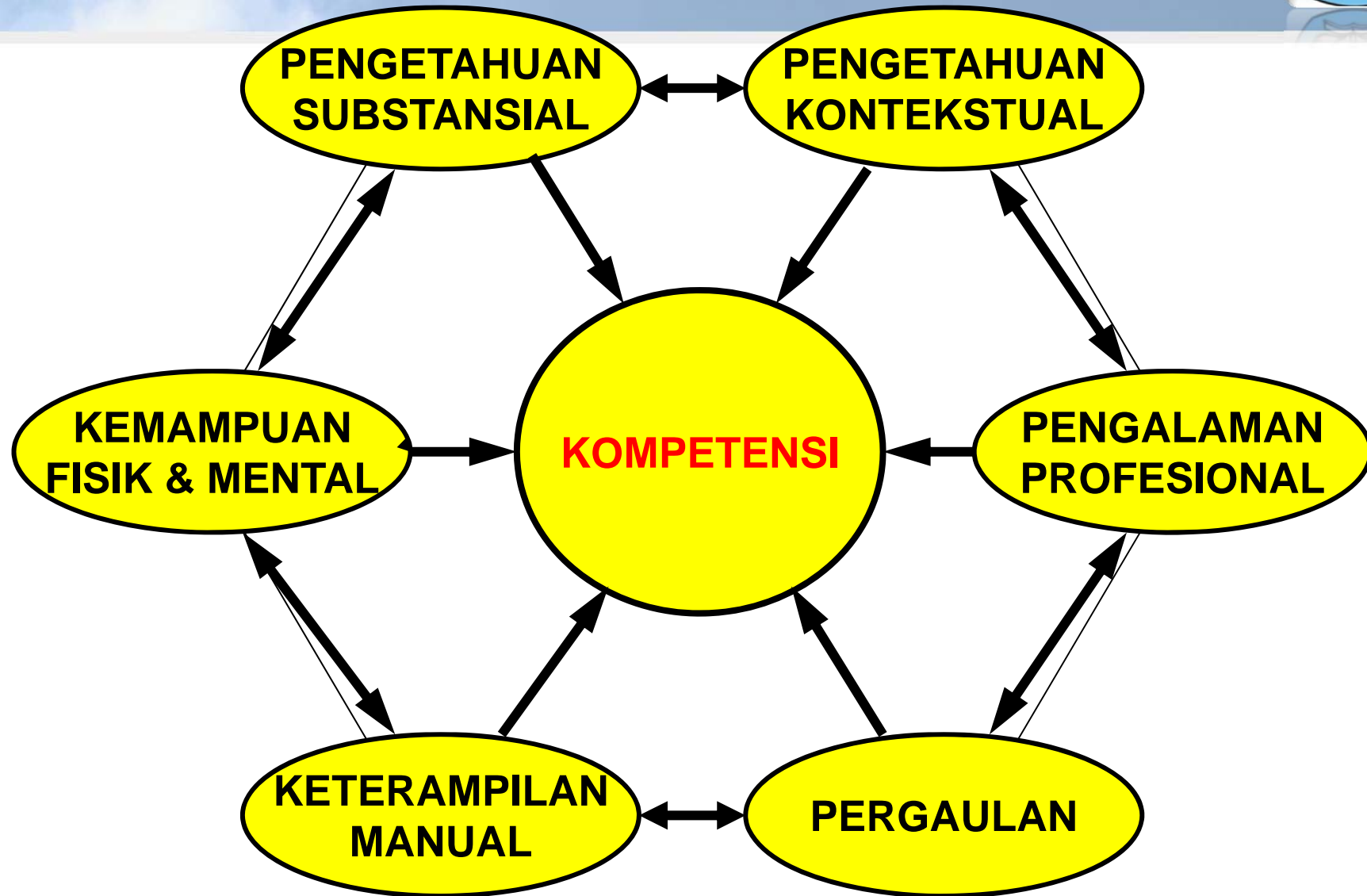
Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar



INTELEGENSIA SPIRITUAL



Sumbangan Pemikiran untuk Jalan Keluar





Terima Kasih